

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR
Skripsi, 26 February 2020**

¹Egah Auviah Ambri Mas'ud, ²dr. Yasser Ahmad Fananie, MHA

¹Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at the University of Muhammadiyah Makassar in 2016 / email egahauviah@gmail.com

²Mentor

**“CHARACTERISTICS OF FEBRILE SEIZURE IN PEDIATRIC CLINIC
PELAMONIA MAKASSAR HOSPITAL ON 2018”**

ABSTRACT

BACKGROUND: Febrile seizures are seizures that occur at an increase in body temperature (rectal temperature above 38oC) caused by extracranial processes. Several demographic factors such as age and sex also form patterns of febrile seizures. However, until now the incidence of febrile seizures is still quite high but there is no data on the overall characteristics of febrile seizures.

OBJECTIVE: To determine the distribution of febrile seizures based on characteristics of febrile seizure type, sex, age, ethnicity, religion of treatment and length of treatment, through the use of medical records as research data.

METHOD: Quantitative descriptive with retrospective method. The sample of the study was a febrile seizure sufferer at the Polyclinic Hospital of Pelamonia Makassar II in 2018. The time of collection and data collection was carried out in December 2019 - January 2020.

RESULTS: The most common types of febrile seizures were simple febrile seizures (96%); Febrile seizures are most common at <<1 year of age (32%); Febrile seizures are more common in men than women (2: 1); Most febrile seizures in Makassar (82%); Febrile seizures most commonly occur in Muslim patients (98%); The type of treatment most often used for febrile seizures patients is diazepam rectal (82%); The most frequent duration of treatment for febrile seizures is 4 days (26%).

Keywords: febrile convulsions, febrile seizures, sex, age, ethnicity, religion, treatment, duration of treatment.

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Skripsi, 26 Februari 2020

¹Egah Auviah Ambri Mas'ud, ²dr. Yasser Ahmad Fananie, MHA

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016/ email egahauviah@gmail.com

²Pembimbing

”KARAKTERISTIK PASIEN KEJANG DEMAM DI POLI ANAK RUMAH SAKIT PELAMONIA MAKASSAR PADA TAHUN 2018”

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rektal di atas 38°C) yang disebabkan oleh proses ekstrakranial. Beberapa faktor demografi seperti usia dan jenis kelamin turut membentuk pola terjadinya kejang demam. Namun, hingga kini angka kejadian kejang demam masih cukup tinggi tapi belum ada data mengenai karakteristik kejang demam secara keseluruhan.

TUJUAN: Untuk mengetahui distribusi penderita kejang demam berdasarkan karakteristik tipe kejang demam, jenis kelamin, usia, suku, agama pengobatan dan lama perawatan, melalui penggunaan rekam medis sebagai data penelitian.

METODE: Kuantitatif deskriptif dengan metode retrospektif. Sampel penelitian adalah penderita kejang demam di Poli Anak Rumah Sakit tingkat II Pelamonia Makassar pada tahun 2018. Waktu pengambilan dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2019 – Januari 2020.

HASIL: Tipe kejang demam yang paling banyak ditemui adalah kejang demam sederhana (96%); Kejang demam paling banyak ditemui pada usia ≤ 1 tahun (32%); Kejang demam lebih sering ditemui pada laki-laki daripada perempuan (2:1); Kejang demam paling banyak pada suku Makassar (82%); Kejang demam paling banyak terjadi pada pasien beragama Islam (98%); Jenis pengobatan yang paling sering digunakan untuk pasien kejang demam adalah diazepam rectal (82%); Lama perawatan pasien kejang demam yang paling sering adalah 4 hari (26%).

Kata kunci: kejang demam, tipe kejang demam, jenis kelamin, usia, suku, agama, pengobatan, lama perawatan.